

# HUMAS UNIVERSITAS INDONESIA KLIPING

KLASIFIKASI : Pendidikan Tinggi Umum  
TEMA : Lulusan Sarjana Teknologi Informasi Masih Kurang  
SIRAT KABAR/MAJALAH : Koran Tempo

hari Selasa Tanggal 10 Bulan September Tahun 2002, Halaman : 6 Kolom 3 - 8

## RESUME:

Ayu Bisono, Country Manager untuk Perangkat Lunak PT IBM Indonesia mengatakan kurangnya lulusan perguruan tinggi siap kerja disebabkan selama ini yang didapat di kampus hanya dijadikan dasar pemikiran bahwa mereka memasuki dunia kerja, sementara praktek kerja yang dibutuhkan oleh pasar tidak ada. Ia mengungkapkan, selama ini sebenarnya banyak mahasiswa yang kurang tertarik terhadap hal baru yang berkaitan dengan teknologi informasi dan mereka cenderung untuk mencoba inovasi tinggi. Namun kondisi ini terhambat karena perguruan tinggi tidak menyiapkan infrastruktur untuk berkembang lebih cepat.

## REKOMENDASI:

# Lulusan Sarjana Teknologi Informasi Masih Kurang

...perguruan  
...siap be  
...anfor  
...lucrat  
...perguruan  
...masih  
...teknologi  
...siap  
...yang ha  
...mendatang  
...perusahaan  
...yang mem  
...perikli  
...diura  
...inhu  
...di dunia  
...perubahan  
...Sehingga  
...yang siap  
...dibutuhkan  
...  
...Country Manager  
...PT IBM  
...kurang  
...tinggi  
...harus melakuka  
...di kam

pus hanya dijadikan dasar pemikiran ketika mereka memasuki dunia kerja, sementara praktek kerja yang dibutuhkan oleh pasar tidak ada.

Dia memberikan gambaran, selama ini banyak perusahaan teknologi informasi yang membutuhkan tenaga ahli terdidik untuk bekerja di perusahaannya. Namun, pada prakteknya, mereka tetap harus melakukan pelatihan bagi tenaga kerja baru karena kurikulum tidak mempers-

apkan hal itu.

Meskipun demikian, Ayu mengakui kurikulum di perguruan tinggi sudah mulai lebih baik. Antara lain, dengan adanya kesediaan untuk lebih mengenal dan menggunakan teknologi yang ada untuk mempersiapkan lulusan yang siap kerja.

Sebagai contoh, kata dia, dulu untuk melakukan praktek menggunakan bahasa pemrograman C, mahasiswa harus melakukannya sendiri. Tetapi, kini mahasis-

wa dapat menggunakan teknologi yang ada, seperti bahasa pemrograman Java secara sendiri-sendiri dengan menggunakan tools yang disediakan vendor yang bekerja sama dengan perguruan tinggi.

"Biasanya, beberapa perusahaan teknologi informasi di Indonesia juga membantu perguruan tinggi dalam hal penyediaan tools baik berupa perangkat keras maupun perangkat lunak," katanya kepada *Koran Tempo*

setelah memaparkan program beasiswa dari IBM di Jakarta kemarin.

Ayu mengungkapkan, selama ini sebenarnya banyak mahasiswa yang masih tertarik terhadap hal baru yang berkaitan dengan teknologi informasi dan mereka cenderung untuk mencoba inovasi tinggi. Namun, kondisi ini terhambat karena perguruan tinggi tidak menyiapkan infrastruktur untuk berkembang lebih cepat. ● laksmi nurwandini